

SOSIALISASI AUDIT DAN PENGENDALIAN RISIKO DALAM ORGANISASI DI SEKOLAH SMA NEGERI 4 KOTA SERANG

Sigit Teguh Tri Wahyudi¹, Anis Fauzziah², Riri Naflatul Zahra³, Mohamad Ega⁴, Muhammad Raul Bahrain⁵.

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹sigitteguh94@gmail.com; ²anisfauzziah1212@gmail.com; ³rinaflaza2@gmail.com;

⁴rdilhm5@gmail.com; ⁵m.raulbahrain@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Negeri 4 Kota Serang mengenai pentingnya audit dan pengendalian risiko dalam organisasi sekolah. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya kesadaran dan pengetahuan siswa dalam hal pengelolaan serta pengawasan kegiatan organisasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui proses perizinan, observasi langsung, penyuluhan, dan evaluasi dengan menggunakan Google Form. Materi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu penjelasan tentang audit dan tujuannya, berbagai jenis audit dalam organisasi, serta pengertian dan tahapan dalam pengendalian risiko, yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya pencatatan, pelaporan, dan pengawasan internal organisasi. Diharapkan kegiatan ini dapat membentuk pola pikir yang lebih akuntabel dan mendorong perbaikan dalam tata kelola organisasi siswa.

Kata Kunci: Audit, Pengendalian Risiko, Organisasi Siswa, Kesadaran, Pengawasan.

Abstract

This Community Service activity aims to increase the understanding of SMA Negeri 4 Serang City students about the importance of audit and risk control in school organizations. The main problem raised is the low awareness and knowledge of students in terms of managing and supervising organizational activities. The implementation of activities is carried out through the licensing process, direct observation, counseling, and evaluation using Google Form. The material is divided into three parts, namely an explanation of audits and their objectives, the different types of audits in the organization, and the definition and stages of risk control, which is then followed by a discussion of case studies. The results of the activity showed an increase in student awareness of the importance of recording, reporting, and internal supervision of the organization. It is hoped that this activity can form a more accountable mindset and encourage improvements in student organizational governance.

Keywords: Audit; Risk Control; School Organization; Socialization

PENDAHULUAN

Audit dan kontrol risiko merupakan dua elemen krusial dalam sistem tata kelola organisasi yang baik.

Dalam ranah pendidikan, penerapan prinsip-prinsip fundamental ini tidak hanya relevan di sektor profesional, tetapi juga memberikan nilai tambah ketika diterapkan dalam kegiatan sekolah.

Pengenalan awal mengenai konsep audit dan pengelolaan risiko dapat membantu siswa menyadari pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan kewaspadaan terhadap risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan organisasi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan organisasi dan kegiatan kelas seringkali tidak diimbangi dengan pemahaman yang mendalam mengenai pencatatan, pelaporan, dan manajemen risiko.

Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah seperti minimnya dokumentasi, penyimpangan dari rencana kegiatan, serta potensi pemborosan sumber daya yang tidak efisien.

Masalah lain yang umum dijumpai di antara organisasi siswa termasuk pengeluaran dana yang tidak didukung oleh bukti transaksi yang valid, laporan pertanggungjawaban yang tidak menyeluruh, dan kurangnya

keterlibatan pembina dalam pengawasan aktivitas.

Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas siswa dalam mengelola organisasi secara akuntabel dengan fokus pada pengendalian risiko.

Menghadapi situasi tersebut, kegiatan sosialisasi diadakan dengan tajuk "Sosialisasi Audit dan Pengendalian Risiko dalam Organisasi di Sekolah SMA Negeri 4 Kota Serang."

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan risiko dan prinsip audit dalam kegiatan sekolah, baik di dalam konteks organisasi maupun dalam aktivitas kelas. Dengan menggunakan pendekatan presentasi, studi kasus, dan sesi tanya jawab, siswa diperkenalkan pada risiko-risiko yang dapat muncul selama pelaksanaan program dan cara untuk mengenali serta mengelolanya dengan cara yang sederhana.

Sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya pola pikir yang lebih terstruktur dan terarah dalam pengelolaan kegiatan sekolah, serta meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya sistem pengawasan internal dalam setiap aktivitas yang dijalankan.

METODE PELAKSANAAN

Sebanyak 2 Dosen dan 10 Mahasiswa Melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan Sosialisasi tentang Sosialisasi Audit dan Pengendalian Resiko Dalam Organisasi di Sekolah SMAN 4 Kota Serang yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pentingnya audit dan pengendalian risiko dalam organisasi sebagai bekal dalam pengelolaan kegiatan secara sistematis dan bertanggung jawab.

Kegiatan dilaksanakan pada 15 Mei 2025 di Aula SMA Negeri 4 Kota Serang dengan peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari pengurus organisasi sekolah dan kelas. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- **Perizinan**

Tahap awal melibatkan pengajuan izin resmi kepada pihak SMA Negeri 4 Kota Serang. Tim menyiapkan proposal yang berisi latar belakang, tujuan, teknis pelaksanaan, dan daftar anggota tim, kemudian menyerahkannya langsung kepada kepala sekolah dan wakil kepala bidang kesiswaan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan penuh dari sekolah serta memastikan kegiatan tidak

mengganggu proses belajar mengajar.

- **Observasi Lapangan**

Setelah izin disetujui, tim melakukan survei lokasi untuk memeriksa kesiapan ruangan dan kebutuhan teknis. Observasi ini mencakup pengecekan ketersediaan alat bantu seperti proyektor dan speaker, pengaturan tempat duduk, dan penyesuaian alur masuk peserta. Selain itu, observasi juga membantu tim memahami struktur organisasi siswa sehingga materi dapat disesuaikan dengan konteks mereka.

- **Sosialisasi**

Sesi utama kegiatan adalah pemaparan materi yang interaktif. Materi dibagi menjadi empat bagian: (1) definisi dan tujuan audit, jenis-jenis audit dan penerapannya (2), pengendalian risiko dalam organisasi (3), dan studi kasus nyata (4). Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan menggunakan media visual, diselingi sesi tanya jawab, dan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok. Metode ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat

menerapkannya dalam praktik organisasi sekolah mereka.

- **Evaluasi**

Setelah kegiatan selesai, tim membagikan tautan Google Form untuk evaluasi. Formulir ini berisi pertanyaan tentang pemahaman materi, kesan siswa terhadap kegiatan, dan saran untuk perbaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan sebagai acuan untuk penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, evaluasi ini juga memberikan gambaran mengenai sejauh mana siswa mampu memahami dan menerapkan materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung lancar dan peserta menyambutnya dengan antusias. Seluruh acara dimulai dengan pembukaan, materi, dan sesi tanya jawab yang berhasil. Pemateri menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan bergantian. Terdapat empat bagian utama dalam materi yang disampaikan. Bagian pertama membahas audit sebagai proses pemeriksaan dan evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah operasi organisasi telah berjalan sesuai dengan

rencana, prosedur, dan prinsip yang telah ditetapkan. Kami menekankan bahwa audit berfungsi sebagai alat untuk mengontrol dan memperbaiki organisasi daripada hanya mencari kesalahan. Siswa harus memahami pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan pencatatan kegiatan dengan benar melalui materi ini. Audit mengajarkan mereka bagaimana bertanggungjawabkan setiap penggunaan dana atau keputusan yang dibuat oleh organisasi secara adil dan terorganisir.

Jenis audit termasuk audit keuangan, kinerja, dan kepatuhan, seperti yang dijelaskan dalam materi kedua. Setiap jenis melakukan hal yang berbeda. Misalnya, audit kinerja menilai apakah operasi berjalan efektif, audit kepatuhan menilai apakah operasi sesuai dengan aturan yang berlaku, dan audit keuangan memeriksa keakuratan laporan keuangan. Tujuan dari materi ini adalah agar siswa tidak hanya memahami istilah audit secara teoritis, tetapi juga dapat membandingkan jenis audit dengan kegiatan mereka, seperti di OSIS, MPK, dan kelas. Selain itu, mereka diajak berpikir tentang cara-cara sederhana di mana audit dapat digunakan, seperti membuat laporan kegiatan yang rapi, menyimpan bukti pengeluaran, dan meminta evaluasi dari pembina.

Materi ketiga membahas definisi pengendalian risiko, yang merupakan proses mengenali, menilai, dan mengantisipasi masalah yang mungkin mengganggu operasi perusahaan. Empat langkah terdiri dari pengendalian risiko: identifikasi risiko, analisis risiko, tindakan pengendalian, dan pemantauan. Tujuan dari materi ini adalah untuk mendorong siswa untuk berpikir preventif daripada reaktif. Dengan memahami pengendalian risiko, siswa dapat menghindari hal-hal seperti kehilangan uang, jadwal kegiatan yang tidak berjalan sesuai jadwal, atau ketidakterlibatan anggota karena kurangnya komunikasi. Dengan demikian, mereka akan dilatih untuk menjadi pemimpin yang lebih cerdas dan terencana saat mengelola operasi organisasi.

Studi kasus keempat melibatkan evaluasi laporan keuangan OSIS yang tidak sesuai. Siswa diminta untuk menganalisis masalah seperti perbedaan dana, tidak ada bukti transaksi, dan kurangnya laporan pertanggungjawaban. Mereka diminta untuk menyusun solusi dan memberikan masukan tentang cara memperbaiki hal-hal. Pengalaman langsung dalam berpikir kritis dan mengambil keputusan akan diberikan melalui studi kasus ini. Ini juga akan menjadi sarana untuk merenungkan praktik organisasi sebelumnya, seperti evaluasi

laporan keuangan OSIS yang tidak sesuai. Dalam studi kasus ini, siswa diminta untuk menganalisis masalah seperti kurangnya laporan pertanggungjawaban, bukti transaksi yang tidak lengkap, dan selisih dana. Mereka diminta untuk memberikan masukan dan menyusun solusi. Berpikir kritis, membuat keputusan, dan merenungkan praktik organisasi mereka adalah tujuan dari studi kasus ini.

Peserta aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi organisasi mereka. Studi kasus juga mendorong siswa untuk berpikir logis dan memahami pentingnya audit dan pengendalian risiko. Seperti yang ditunjukkan oleh evaluasi yang dilakukan melalui Google Form, sebagian besar peserta merasa kegiatan ini bermanfaat dan ingin menerapkan pengetahuan mereka dalam organisasi sekolah.

dalam organisasi sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya audit dan pengendalian risiko dalam kegiatan organisasi sekolah. Peserta menunjukkan ketertarikan dan keaktifan dalam diskusi, serta mulai menyadari pentingnya sistem pengawasan dalam pelaksanaan program kerja organisasi. Diharapkan, kegiatan serupa dapat

dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membangun budaya organisasi yang lebih akuntabel dan sistematis di sekolah.



(Gambar 1 Sambutan sekaligus membuka acara yang dilakukan oleh Ibu Dwi Fitrianingsih, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pendamping)



(Gambar 2 Pemaparan materi yang disampaikan oleh Ogi Pramana dan Vina Damayanti)



(Gambar 3 Penyerahan Doorprize kepada peserta kegiatan yang aktif dalam pemaparan materi)



(Gambar 4 Penyerahan kenang-kenangan kepada pihak mitra yang diserahkan oleh Ibu Dwi Fitrianingsih, S.E., M.Ak., kepada Ibu Siti Zahrotul Ain, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)



(Gambar 5 Penyerahan Sertifikat terimakasih kepada pihak mitra yang di serahkan oleh Bapak Yudha Eka Febrian, S.E., M.Ak., kepada Ibu Siti Zahrotul Ain, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)



(Gambar 6 Foto Bersama Peserta kegiatan dan mahasiswa bersama dengan dosen pendamping)

REFERENSI

Afryan Iriando Sipayung, Y. and Morasa, J. (2021) 'Evaluasi Audit Internal

Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Tomohon) Internal Audit Evaluation in Improving the Quality of Regional Financial Statements (Case Study on Tomohon City Inspectorate)', *Emba*, 9(3), pp. 871–879.

Annizar, D.M. (2024) 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pentingnya Internal Audit (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)', 1(4), pp. 154–159.

Aripa, A., Rahman, K.A. and Muspawi, M. (2023) 'Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), p. 126. Available at:

<https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2.126216>.

Setiyowati and Harjanto, S. (2016) 'Audit Sistem Informasi Pada Sistem Informasi Akademik Perspektif Proses Bisnis Internal Balanced Scorecard Dan Standar COBIT 4.1 (Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)', *Jurnal Ilmiah SINUS*, 1, pp. 13–20.

Sifa Azahra, dkk (2022) 'Implementasi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas

Pembelajaran Pai', *An-Nizom*,
7(No.3), pp. 240–250.

Telanai, Y. *et al.* (2018) 'Praktik Sistem
Pengendalian Internal Pengelolaan
Keuangan Sekolah', *JURNAL
AKUNTANSI, EKONOMI dan
MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), pp. 84–
92. Available at:
[https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.
814](https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.814).

ZUFADLIN, Y. (2018) 'OPINI AUDIT
DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERN (Studi Kasus di Pemerintah
Kota Lhokseumawe yang Mengalami
Penurunan Opini Audit)', *Akbis:
Media Riset Akuntansi dan Bisnis*,
1(1), pp. 83–93. Available at:
[https://doi.org/10.35308/akbis.v1i1.3
62](https://doi.org/10.35308/akbis.v1i1.362).